

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Literasi Keuangan Syariah Digital terhadap Minat Menggunakan QRIS Syariah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Syariah Digital mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep dasar keuangan, prinsip-prinsip keuangan syariah, pengelolaan keuangan secara bijaksana, serta pemanfaatan layanan keuangan digital yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Minat Menggunakan QRIS Syariah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu berada pada kategori tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan, keinginan, dan komitmen yang baik untuk menggunakan QRIS Syariah sebagai metode pembayaran digital dalam aktivitas transaksi sehari-hari karena dinilai praktis, aman, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Literasi Keuangan Syariah Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan QRIS Syariah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah digital yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakan QRIS Syariah sebagai instrumen

pembayaran digital. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan syariah digital menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong penggunaan QRIS Syariah di kalangan mahasiswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Diharapkan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dapat meningkatkan program edukasi mengenai literasi keuangan syariah digital melalui kegiatan perkuliahan, seminar, workshop, maupun pelatihan yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan syariah. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah serta mendorong pemanfaatan layanan pembayaran digital berbasis syariah secara lebih optimal.

2. Bagi Lembaga Keuangan Syariah dan Bank Indonesia

Diharapkan lembaga keuangan syariah bersama Bank Indonesia dapat memperluas sosialisasi dan edukasi mengenai manfaat, keamanan, serta mekanisme penggunaan QRIS Syariah kepada kalangan mahasiswa. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kolaborasi dengan perguruan tinggi melalui berbagai program literasi keuangan syariah agar pemahaman dan kepercayaan mahasiswa terhadap sistem pembayaran digital syariah semakin meningkat.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat terus meningkatkan literasi keuangan syariah digital dengan mempelajari berbagai produk dan layanan keuangan syariah serta memahami prinsip-prinsip muamalah dalam Islam. Pengetahuan tersebut diharapkan mampu mendorong penggunaan QRIS Syariah secara lebih bijaksana, bertanggung jawab, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar penelitian selanjutnya mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi Minat Menggunakan QRIS Syariah, seperti persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), kepercayaan (*trust*), persepsi risiko (*perceived risk*), pengaruh sosial (*social influence*), gaya hidup digital (*digital lifestyle*), maupun religiusitas. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) atau metode campuran (*mixed methods*) sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan layanan pembayaran digital berbasis syariah.